

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah SMP Negeri 2 Batudaa merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki *input* atau masukan siswa yang memiliki hasil dan keterampilan belajar yang bervariasi. Dengan ini menunjukkan bahwa peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam. Menurut keterangan guru mata pelajaran Penjas kes di kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa menunjukkan bahwa kelas tersebut terdiri dari siswa yang heterogen berdasarkan hasil belajar, budaya dan tingkat sosial dan ekonominya.

Siswa kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa merupakan salah satu kelas yang mempunyai siswa yang cukup berprestasi. Walaupun mereka berprestasi pada mata pelajaran yang lain tapi dalam proses pembelajaran penjas siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman lain di luar materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Selain itu siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Siswa cenderung kurang memiliki kemampuan komunikasi dan partisipasi yang baik terhadap sesama siswa ataupun guru.

Pada materi bola basket khususnya materi *chest pass*, mereka kurang antusias dalam menerima materi tersebut. Dengan potensi siswa yang lumayan berprestasi ini mereka bisa menerima materi dengan baik. Apa yang sebenarnya terjadi dalam proses pembelajaran ini. Apakah gurunya yang kurang cermat dengan materi tentang *chest pass* sehingga siswa kurang kondusif dalam menerima materi, atau mungkin gurunya kurang paham dalam menggunakan metode pembelajaran.

Dari berbagai masalah yang di atas maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooprative Tipe STAD* dalam proses pembelajaran. Model *Cooprative Tipe STAD* atau tim siswa kelompok berprestasi. Model pembelajaran

ini merupakan salah satu model yang sederhana. Jadi dalam artian dalam model pembelajaran ini merupakan pembentukan kelompok di mana dalam tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang. Dengan menggunakan metode ini siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini yang tadinya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran maka dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat menerima materi dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Apa sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan keterampilan *chest pass*? Apakah jumlah frekuensi pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan *chest pass*? Apakah jenis model pembelajaran *Cooprative Tipe STAD* dapat berpengaruh terhadap keterampilan dasar *chest pass*? Untuk mencegah timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sehingga ruang lingkup menjadi jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* Terhadap Keterampilan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai di mana pengaruh model pembelajaran *Cooprative Tipe STAD* terhadap keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket siswa kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi siswa

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran khususnya pada materi tentang *chest pass*.

2. Bagi guru

Sebagai bahan referensi dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran khususnya pada materi Bola Basket (*chest pass*)

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik.

4. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam pemakaian berbagai jenis model pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dapat memberikan partisipasi bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan *chest pass*, khususnya pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa.

2. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru di harapkan mampu meningkatkan keterampilan *chest pass* khususnya pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa.

3. Bagi sekolah

Sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususnya materi *chest pass* pada siswa kelas VIII³ SMP Negeri 2 Batudaa.

4. Bagi peneliti

Menjadi modal utama untuk melaksanakan penelitian lanjut mengenai, keterampilan *chest pass*.